

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian studi kasus pada Tn. D. S. dengan diagnosa medis Pneumonia di Ruangan Penyakit Dalam RSUD Ende, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan yaitu Pasien mengatakan sesak napas, mengeluarkan lendir, bunyi napas ronchi, pasien belum BAB selama 3 hari sejak masuk RS, aktivitas dibantu keluarga, pasien tidak mengeluarkan nafsu makan menurun, sputum (+), pasien mengeluh sulit tidur karena sesak napas dan batuk, Kadaan umum: lemah, tingkat kesadaran: composmentis. GCS: 15 (E:4 V:5 M:6). Tanda-tanda vital (Tekanan darah: 120/78 mmHg, Nadi: 69x/menit, Suhu: 35,1°C, SPO2: 97%, RR: 24x/menit). Berat badan saat ini 60 kg, tinggi badan 172 cm, IMT: 20,29 kg (ideal)..
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn. D.S. adalah sebagai berikut: Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, Konstipasi berhubungan dengan kurang asupan serat, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.

3. Rencana keperawatan yang ada pada buku standar intervensi keperawatan tidak semuanya dapat direncanakan untuk pasien perlu adanya penyesuaian yang dilihat sesuai dengan tanda gejala pasien dan sarana prasarana yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan pasien.
4. Pelaksanaan keperawatan dilakukan selama tiga hari sesuai dengan jadwal yang telah disusun untuk membantu kesembuhan pasien.
5. Evaluasi yang dilakukan selama tiga hari terhadap Tn. D.S. diperoleh dari pelaksanaan keperawatan yang telah direncanakan sehingga mendapatkan hasil 2 diagnosa yang teratasi sebagian dan 3 diagnosa yang teratasi diantaranya masalah bersihan jalan napas tidak efektif sebagian teratasi, pola napas tidak efektif sebagian teratasi, konstipasi teratasi, intoleransi aktivitas teratasi, gangguan pola tidur teratasi.
6. Terdapat kesenjangan antara hasil studi kasus dan teori dimana pada hasil studi kasus ditemukan tanda dan gejala pada pasien adalah sesak napas disertai nyeri dada, batuk berdahak, badan lemah, lemas, bunyi napas ronki, sedangkan tanda dan gejala pada teori yang tidak ditemukan pada kasus adalah hilangnya nafsu makan, pasien merasa demam dan nyeri otot.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal yang berupa saran sebagai berikut :

1. Untuk Pasien dan Anggota Keluarga

Penting untuk pasien dan keluarga terus mengikuti anjuran dan instruksi yang diberikan oleh petugas kesehatan, sehingga proses penyembuhan dapat berlangsung lebih cepat. Keluarga harus terus mendukung dan mendorong pasien agar mereka tidak merasa sendirian dalam mengatasi masalahnya.

2. Untuk Klien

Diharapkan untuk mematuhi semua arahan yang diberikan oleh petugas kesehatan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan terus melakukan pendidikan kesehatan individu dan kelompok untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit pneumonia dan penyakit terkait lainnya, yang pada gilirannya akan mengurangi angka prevelensi penyakit.

4. Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit diharapkan dapat memfasilitasi tim kolaborasi antara perawat, dokter, dan tim kesehatan lainnya dengan meningkatkan pengetahuan terhadap penyakit pneumonia atau penyakit terkait lainnya untuk memastikan bahwa pasien pneumonia menerima asuhan yang komperhensif dan berkualitas.